

SUMBER PEMBELAJARAN

Mata Kuliah Media Pembelajaran
PBD semester 6
Pengampu: Nurhidayati, M. Hum.

Latar Belakang

- ◉ Paradigma pembelajaran student center
- ◉ Guru bukan satu-satunya sumber belajar
- ◉ Peran guru: fasilitator, motivator, organisator, dan evaluator

Guru-fasilitator

- guru merupakan penyedia fasilitas agar siswa dapat belajar dengan optimal.

GURU-MOTIVATOR

- ◉ Guru sebagai motivator, yaitu: guru harus mampu memberikan motivasi dan semangat pada siswa untuk terus belajar

Guru-organisateur

- Guru sebagai organisator, yaitu: guru harus mampu memposisikan siswa sesuai minat, potensi, dan kemampuannya.

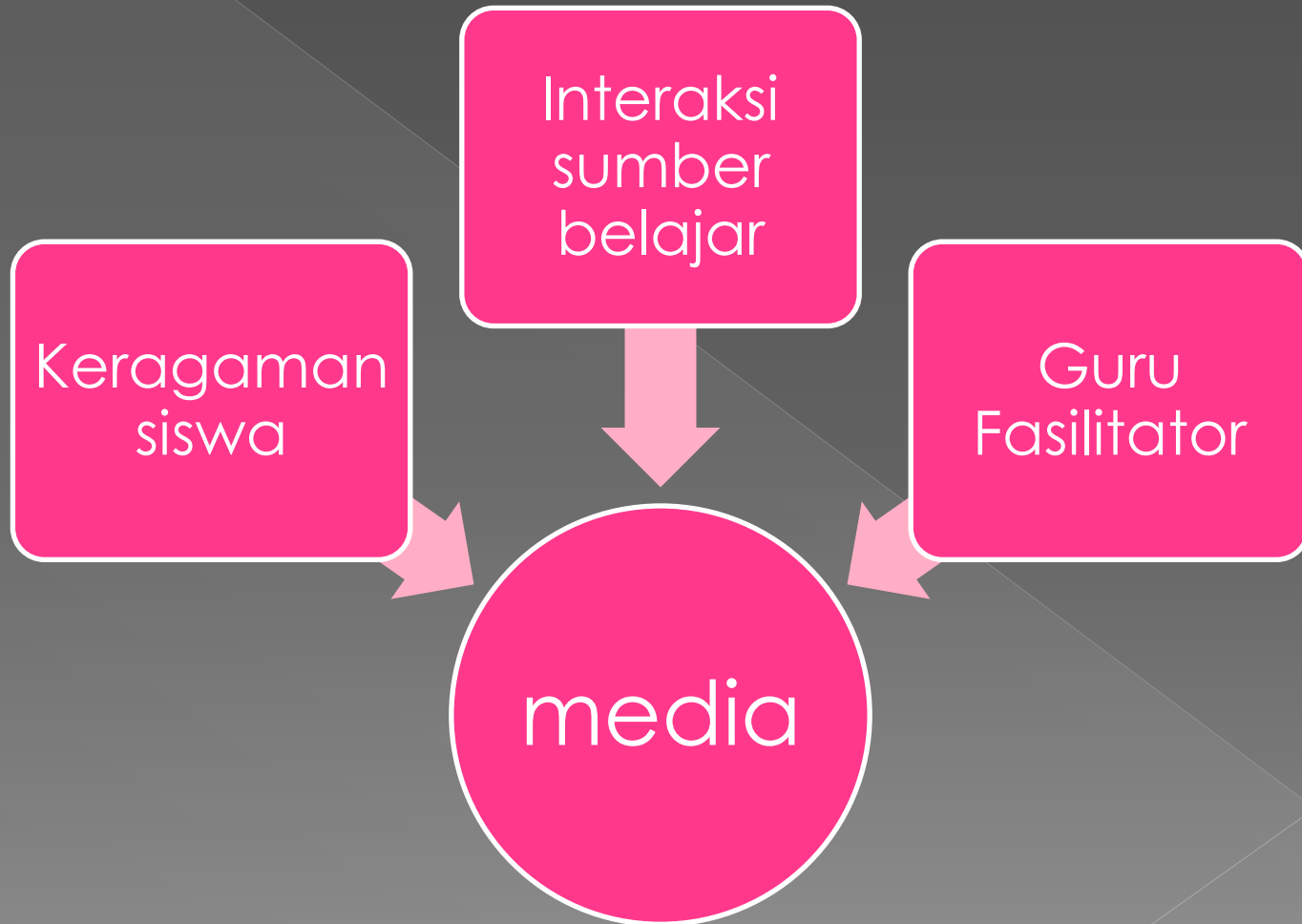
Guru-evaluator

- Guru sebagai evaluator, yaitu: guru harus mampu melakukan evaluasi terhadap keberhasilan belajar siswa.

Sumber belajar

- Menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) sumber belajar adalah semua sumber (baik data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas belajar bagi siswa.

Penggunaan Media



Jenis sumber belajar

- ◉ Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*),
- ◉ Sumber belajar yang sudah tersedia & tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*)

Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*)

- ▶ Sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar seperti ini sering disebut sebagai bahan pembelajaran.
- ▶ Contohnya yaitu: buku pelajaran, modul, program audio, program slide suara, transparansi, dll.

Sumber belajar yang sudah tersedia (*learning resources by utilization*),

- sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- contohnya: seniman, dalang, penari, busana Jawa, batik, tenaga ahli, sastrawan, museum, pagelaran wayang, pagelaran kethoprak, pagelaran *macapatan*, pagelaran campursari, siaran televisi, siaran radio, surat kabar, dan lain sebagainya.

JENIS SUMBER BELAJAR- AEECT



MASAGE 'PESAN'

- ❖ Informasi yang disampaikan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah ataupun guru dalam situasi pembelajaran.
- ❖ Disampaikan secara lisan maupun tertulis dalam bentuk dokumen seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, silabus, rencana pembelajaran, dan sebagainya. Pesan-pesan tersebut merupakan wujud dari pesan formal.

LANJUTAN

- ❖ Adapun pesan non-formal, yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Adapun contoh pesan non-formal, yaitu: dongeng, naskah, tokoh masyarakat, seniman, sastrawan, budayawan, bangunan kuna, dan lain sebagainya.
- ❖ Pesan dalam sistem pembelajaran di sekolah dapat berupa seluruh mata pelajaran yang akan dipelajari siswa.

PEOPLE 'ORANG'

- ⦿ Orang dalam hal ini berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan.
- ⦿ Contohnya: guru, dosen, pustakawan, petugas laboratorium, widyaiswara, tenaga ahli, dan masih banyak lagi, bahkan termasuk siswa itu sendiri.

BAHAN (MATERIALS)

- ⦿ Bahan merupakan perangkat lunak (*software*) yang mengandung pesan-pesan belajar, biasanya disajikan menggunakan peralatan tertentu.
- ⦿ Contohnya: buku teks, modul, transparansi (OHT), kaset program audio, kaset program video, program slide, film, dan lain-lain.

ALAT (*DEVICE*)

- ◉ Alat adalah perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya: OHP, tape recorder, video player, proyektor slide, proyektor film, komputer, dan sebagainya.

TEKNIK

- ◉ prosedur atau langkah-langkah tertentu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.
- ◉ Misalnya: demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sosiodrama (*roleplay*), permainan, tutorial tatap muka, tanya-jawab, ceramah, dan lain-lain.

LATAR (*SETTING*)

- ◉ Situasi di sekitar terjadinya proses pembelajaran dimana siswa menerima pesan.
- ◉ Lingkungan dibedakan menjadi dua macam, yaitu: lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Contoh lingkungan fisik, yaitu: gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, aula, lapangan, dan lain-lain.
- ◉ Contoh lingkungan non-fisik, yaitu: tata ruang belajar, ventilasi udara, cuaca, kebisingan/ketenangan lingkungan belajar, dan lain-lain.